BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk implementasi ilmu yang telah didapat di kampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat pengabdian terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja. Tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM yaitu di Desa Palembapang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.

Salah satu UMKM yang menjadi fokus kegiatan adalah UMKM yang memproduksi kue tradisional khas daerah. Meskipun produk yang dihasilkan memiliki cita rasa yang khas dan disukai, namun pemasaran produk masih terbatas pada penjualan langsung dan belum memanfaatkan media sosial secara optimal. Padahal di era digital seperti sekarang, media sosial menjadi salah satu sarana promosi yang paling efektif untuk menjangkau konsumen yang lebih luas.

Maka dari itu, penulis selaku mahasiswa dari PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya membantu masyarakat Desa Palembapang dalam

memanfaatkan media sosial sebagai media promosi. Pengelolaan yang dilakukan meliputi pembuatan akun media sosial. Namun, dalam proses pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan, di antaranya kurangnya pengetahuan pelaku UMKM dalam mengoperasikan media sosial, keterbatasan sumber daya untuk membuat konten secara konsisten, serta minimnya pemahaman strategi pemasaran digital. Sehubungan dengan uraian masalah di atas, maka saya tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai "PEMBUATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN DIGITAL PADA UMKM KUE SAGON BISUNDY DI DESA PALEMBAPANG, KALIANDA"

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kota	Kalianda
Kelurahan	Lampung Selatan
Kecamatan	Kalianda
Luass wilayah	150,95 km²
Jumlah penduduk	4.709 jiwa

Desa Palembapang terletak di kecamatan Kalianda, kabupaten Lampung Selatan, provinsi lampung. Menurut geografis, desa ini berbatasan diantara:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan desa Sukaraja Palas
Sebelah selatan : Berbatasan dengan Gunung Rajabasa
Sebelah Barat : Berbatasan dengan desa Negeri Pandan
Sebelah Timur : Berbatasan dengan desa Kekiling

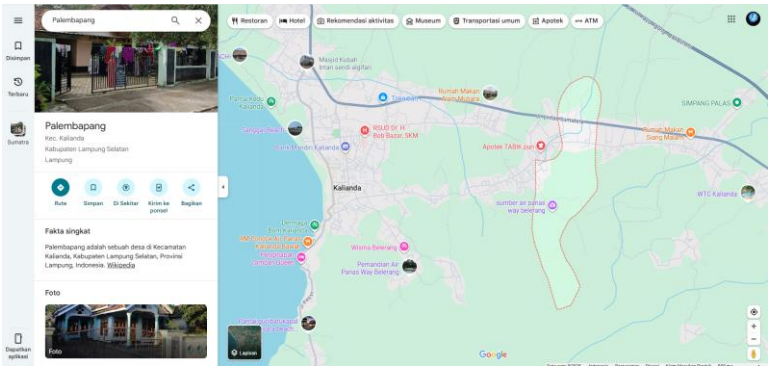

Gambar 1.1 peta lokasi Desa Palembapang

Desa Palembapang memiliki luas wilayah sekitar 1.200 hektare yang terbagi menjadi 8 dusun dan 19 RT, dengan jumlah penduduk pada tahun 2024 mencapai 4.474 jiwa dan 1.283 Kepala Keluarga. Sejak berdiri ± pada tahun 1948, desa ini telah memiliki 11 kepala desa definitif . Adapun 11 kepala desa definitive tersebut sebagai berikut:

1. Umar Dalom Mangkunegara (1948-1956)
2. Adam Tmg Sempurna Jaya (1956-1960)
3. Hasan Basri (1960-1970)
4. Yusuf Batin Siap (1970-1975)
5. Hasan Basri (1975-1978)
6. Lekok Raja Mgabihi (1978-1998)
7. Suhaili Tahir, S.P (1998-1999)
8. Syaifilloh,. Sh,. M.Si (1999-2010)
9. Munsyahril Idrus (2010-2016)
10. Hendryadi, Se,. Mm (2017-2023)
11. Rommy Ansory (2023 S/D Sekarang)

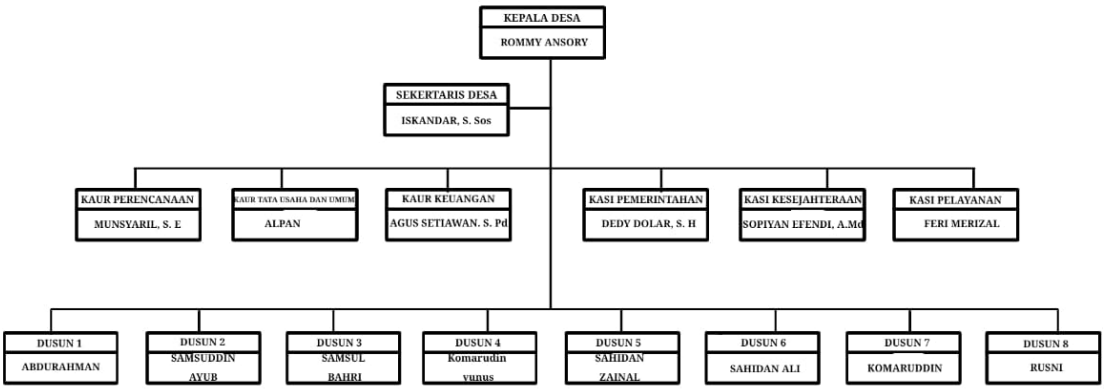

Gambar 1.2 Stuktur organisasi desa Palembapang 2023-2029

Meskipun memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, desa ini masih tergolong dalam kategori miskin dan tertinggal. Hambatan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan infrastruktur terutama akses jalan dan jembatan serta minimnya fasilitas sosial, seperti layanan kesehatan dan Pendidikan tinggi seperti sekolah menengah pertama sekolah menengah atas. Kondisi ini diperparah oleh tingginya jumlah keluarga prasejahtera dan sejahtera I yang membutuhkan dukungan nyata.

Mayoritas penduduk menggantungkan hidup pada sektor pertanian dan perkebunan, bekerja sebagai petani pekebun, buruh tani, maupun pekerja lepas. Padahal, Desa Palembapang memiliki lahan pertanian subur berupa sawah tadah hujan seluas ±103 hektare, serta perkebunan singkong dan jagung seluas ±37 hektare, dengan tanah lempung yang kaya nutrisi.

rendahnya kualitas sumber daya manusia akibat keterbatasan pendidikan dan pengetahuan, ditambah minimnya modal dan akses bantuan, membuat potensi besar desa ini belum tergarap optimal. Dengan dukungan yang tepat, baik berupa pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas SDM, maupun penyediaan modal usaha, Desa Palembapang memiliki peluang besar untuk

berkembang menjadi desa yang mandiri dan sejahtera. Jumlah penduduk Desa Palembapang mencapai kurang lebih 4.709 jiwa. Desa ini memiliki potensi yang menonjol di bidang kesenian, khususnya kesenian tari tradisional yang masih dilestarikan oleh masyarakatnya. Selain itu, sektor pertanian menjadi penopang utama ekonomi desa, dengan berbagai hasil pertanian yang menjadi komoditas unggulan.

1.1.2 Profil UMKM

Selama melakukan survey pada desa Palembapang terdapat beberapa UMKM yang ditemukan diantaranya Adalah kue kering Bisundy, cobek pak Hendra dan kopi minan khoi.

A. UMKM kue kering Bisundy

Nama usaha : Bisundy
Nama pemilik : lela qurniawati
Tahun berdiri : 2023
Alamat : Palembapang rt 1 rw 1 kec. Kalianda
Produk : kue sagon, kue babon kacang dan kue lapis legit

Sebelum mendirikan Bisundy bu lela Bersama dengan suaminya berkerja di pabrik sebagai buruh pabrik. setelah itu, mereka berhenti menjadi buruh ia dan suaminya berjualan kripik yang diantarkan kewarung-warung terdekat. Pada tahun 2023, mereka mencoba mendirikan Bisundy dengan ilmu yang mereka pelajari sendiri. Bisundy memiliki 4 karyawan yang telah termasuk ia dan suaminya. Kue kering Bisundy sudah tersebar lebih dari 10 kecamatan dilampung.

Gambar 1.3 kunjungan ke UMKM Bisundy

B. UMKM cobek pak Hendra

Nama usaha : cobek pak Hendra
Nama pemilik : pak hendra
Tahun berdiri : kurang lebih tahun 2010
Alamat : Palembapang rt 13 rw 6 kec. Kalianda
Produk : cobek batu asli

Pak Hendra Adalah pemilik usaha cobek pak Hendra sekaligus menjabat sebagai ketua rt 13. Awalnya pak Hendra bekerja sebagai kuli pemecah batu pondasi, setelah itu ia berfikir usaha apa yang dapat ia lakukan dengan keahliannya dalam membelah batu dan terpikirlah usaha cobek ini. Usaha cobek ini telah ia tekuni saat ia masih bujang dan sampai sekarang. Dalam sehari pak Hendra dapat membuat setidaknya 7 buah cobek batu.

Gambar 1.4 Kunjungan ke UMKM cobek pak Hendra

C. UMKM kopi minan khoi

Nama usaha : minan khoi
Nama pemilik : minan khoi
Tahun berdiri : 2013
Alamat : Palembapang rt 13 rw 6 kec. Kalianda
Produk : kopi bubuk

Awalnya kopi ini tidak memiliki merek yang jelas karena sang pemilik tidak berpikir sejauh itu. Tapi setelah bertahun-tahun berjualan akhirnya kopinya dikenal sebagai kopi minan oleh para konsumen. Arti minan sendiri dalam Bahasa lampung Adalah tante.

Gambar 1.5 Kunjungan ke UMKM kopi minan khoi

1.2 Rumusan Masalah

UMKM Kue Kering Bisundy masih melakukan penjualan dan promosi produknya secara konvensional yang memiliki keterbatasan dalam jangkauan promosi dan UMKM Kue Kering Bisundy mengalami masalah dalam kurangnya orang yang mengetahui produknya. Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan, rumusan masalah dari laporan kegiatan PKPM ini yaitu

1. Bagaimana cara melakukan Inovasi penjualan UMKM Kue Kering Bisundy ?

2. Bagaimana tingkat kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM di Desa Palembapang, Kalianda terhadap pentingnya penerapan teknologi digital dalam proses penjualan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Program kerja ini disusun untuk mencapai sasaran yang jelas dan memberikan dampak positif bagi peserta maupun mitra yang terlibat. Adapun tujuan dan manfaat dari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut:

A. Tujuan:

1. Memberikan pengetahuan dasar mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung usaha dan kegiatan sehari-hari.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengembangkan potensi desa, baik dari sisi ekonomi, pendidikan, maupun lingkungan.
3. Membuka peluang terciptanya inovasi baru yang dapat mendukung kesejahteraan masyarakat desa.

B. Manfaat:

- Manfaat Bagi UMKM
  1. Memiliki akun Instagram resmi sebagai sarana pemasaran modern.
  2. SDM UMKM lebih terampil dalam membuat dan mengelola konten promosi digital.
  3. Identitas dan citra merek Kue Sagon Bisundy semakin dikenal luas oleh masyarakat.
  4. Strategi pemasaran digital berpotensi meningkatkan penjualan produk.

- Manfaat Bagi Masyarakat Palembapang
  1. Memberikan pemahaman dan keterampilan baru terkait pemanfaatan teknologi digital untuk menunjang usaha maupun pendidikan.

2. Produk UMKM desa dapat lebih dikenal sebagai potensi lokal yang bernilai jual tinggi.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peluang usaha baru dan penguatan perekonomian desa.

- Manfaat Bagi Mahasiswa
  1. Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
  2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi dilingkungan masyarakat.
  3. Melatih pola pikir mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasiyang sedang dihadapi.
  4. Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam pelaksanaan program ini, saya sebagai mahasiswa PKPM IIB Darmajaya bermitra dengan tiga sekolah dasar yang ada di Desa Palembapang, yaitu:

1. Kepala Desa da Perangkat Desa palembapang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Babinsa, dan Karang Taruna Desa palembapang.
3. UMKM Di Desa Palembapang, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan.
4. Masyarakat desa palembapang, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung.